

PEMBELAJARAN REMEDIAL MENGGUNAKAN *MS. POWER POINT* PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH PURWOREJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:

Hanik Maftukhah; Puji Nugraheni

Program Studi Pendidikan Matematika

FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: hmsweethany00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran remedial menggunakan media bantu *Ms. Power Point* yang diberikan dapat meningkatkan nilai matematika siswa, dan dapat meningkatkan ketuntasan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Teknik sampling penelitian ini adalah *purposive sample*. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode tes tertulis dan wawancara. Instrumen penelitian berupa tes uraian yang terdiri dari 10 soal. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan teknik *Wilcoxon Match Pairs Test* dan teknik *Mc Nemar Test*. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran remedial menggunakan media bantu *Ms. Power Point* yang diberikan dapat meningkatkan nilai matematika siswa dan kegiatan pembelajaran remedial menggunakan media bantu *Ms. Power Point* yang diberikan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Kata kunci: pembelajaran remedial, *Ms. Power Point*.

PENDAHULUAN

Matematika adalah pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, namun sayangnya banyak siswa merasa enggan untuk mempelajarinya. "Matematika juga memainkan peran penting di sejumlah bidang ilmiah lain, seperti fisika, teknik dan statistika" (Muijis, 2008: 332). Pada beberapa siswa ada yang menjadi tertantang dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru, akan tetapi tidak sedikit yang merasa putus asa dan sulit dalam mengerjakan karena merasa tidak paham akan penjelasan yang telah

disampaikan oleh guru. Hal ini tentu saja berakibat belum tercapainya ketuntasan penguasaan para siswa. Salah satu yang menentukan ketuntasan penguasaan para siswa adalah kualitas pengajaran. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk menertibkan murid secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar, membuat pengajaran lebih praktis dan konkret menggunakan berbagai cara penguatan (*reinforcement*) akan banyak membantu tingkat penguasaan bahan oleh murid (Mulyadi, 2010:15).

Sebagai guru harus mengetahui karakteristik anak berkesulitan dalam belajar matematika. Dengan demikian guru dapat menyusun tes diagnosis dengan benar, sehingga perbaikan terhadap anak berkesulitan belajar matematika dapat tepat sasaran. Berdasarkan informasi dan pengalaman dari guru matematika kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo, siswa sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal tentang segitiga, di antaranya adalah kesalahan dalam perhitungan. Selain itu, banyak juga siswa yang masih salah dalam memasukkan rumus. Hal ini dapat disebabkan karena siswa cenderung hanya menghafalkan rumus, kurang memahami konsep secara benar. Selain kesalahan-kesalahan tersebut, tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan-kesalahan lain yang dilakukan oleh siswa.

Mulyadi (2010: 44) menyatakan bahwa “Pembelajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat penyembuhan atau bersifat perbaikan”. Dari pembelajaran remedial ini diharapkan dapat memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Penerapan pembelajaran remedial ini akan lebih efektif jika dipadukan dengan media bantu pembelajaran, salah satunya menggunakan *Ms. Power Point*. Beberapa kelebihan penggunaan *Ms. Power Point* dalam pembelajaran adalah lebih praktis, efisien dan lebih merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran remedial menggunakan media bantu *Ms. Power Point* yang diberikan dapat

meningkatkan nilai matematika dan ketuntasan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pada siswa kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah Purworejo dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan segitiga.

Salah satu penelitian relevan sebelumnya adalah penelitian deskriptif yang dilakukan oleh Ida Ruliana (2011), menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan program aplikasi *Ms. Power Point* dengan yang tidak menggunakan (konvensional). Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,840$ dan $t_{tabel} = 1,992$ kemudian dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis diterima.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, sedangkan sampel yang terpilih adalah 1 kelas yaitu 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes tertulis dan wawancara. Teknik pengolahan data menggunakan uji hipotesis dengan metode *Wilcoxon Match Pairs Test* dan teknik *Mc Nemar Test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data pada tes awal sebelum remedial siswa kelas VII Muhammadiyah Purworejo pokok bahasan segitiga, diperoleh diagnosis kesalahan yaitu kesalahan menginterpretasikan bahasa sebesar 49,09%, kesalahan konsep 53,17%, kesalahan simbol 26,28%, dan kesalahan hitung 3,58%. Sementara untuk nilai rata-rata siswa sebelum pembelajaran remedial adalah sebesar 48,98. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada tes akhir setelah dikenakan pembelajaran remedial adalah sebesar 68,04.

Perhitungan uji hipotesis I digunakan uji hipotesis nonparametrik dengan teknik *Wilcoxon Match Pairs Test* diperoleh $Z_{hitung} = 4,659$ dan $Z_{tabel} = 1,960$ kemudian dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian diperoleh $Z_{hitung} = 4,659 > Z_{tabel} = 1,960$ sehingga H_0 ditolak, ini berarti pembelajaran remedial mempengaruhi secara signifikan dalam meningkatkan nilai matematika siswa

Perhitungan uji hipotesis II menggunakan uji hipotesis nonparametrik dengan teknik *Mc Nemar Test* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 14,063$ dan $\chi^2_{tabel} = 3,481$ dan dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian diperoleh $\chi^2_{hitung} = 14,063 > \chi^2_{tabel} = 3,481$, sehingga H_0 ditolak, ini berarti pembelajaran remedial mempengaruhi secara signifikan dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari data nilai rata-rata siswa sebelum dikenakan remedial dengan data hasil remedial. Hasil rata-rata nilai siswa tes awal adalah 48,98 dan setelah dikenakan pembelajaran remedial menggunakan media bantu *Ms. Power Point* rata-rata nilai tes menjadi 68,04. Dari nilai tes awal semua siswa tidak tuntas/tidak memenuhi KKM SMP Muhammadiyah Purworejo yaitu sebesar 75,00. Setelah dikenakan pembelajaran remedial 16 siswa tuntas memenuhi KKM atau sekitar 53,33%.

Peneliti memberikan sentuhan kreativitas seperti warna dan animasi tulisan maupun gambar pada *Ms. Power Point* sehingga siswa lebih tertarik dan dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui daya audio visual yang disajikan. Dengan demikian siswa yang berkesulitan dalam belajar matematika dapat terbantu. Hal ini tentunya berdampak terhadap peningkatan nilai siswa dan meningkat pula ketuntasan belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: kegiatan pembelajaran remedial menggunakan media bantu *Ms. Power Point* yang diberikan dapat meningkatkan nilai matematika siswa yang mengalami kesulitan

belajar, khususnya pada siswa kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah Purworejo dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan segitiga; dan kegiatan pembelajaran remedial menggunakan media bantu *Ms. Power Point* yang diberikan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pada siswa kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah Purworejo dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan segitiga.

Ada beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain: guru perlu mendalami jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa khususnya pada pokok bahasan yang sulit dipahami siswa, sehingga guru dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas dan dapat mengajar lebih intensif; dalam pembelajaran matematika, para guru disarankan untuk melakukan variasi kegiatan pembelajaran menggunakan media bantu berupa *Ms. Power Point* yang selanjutnya bisa dikolaborasikan dengan metode pembelajaran yang lain. Hal ini bertujuan agar waktu pembelajaran lebih efisien dan suasana kelas menjadi lebih hidup, selain itu juga untuk mengenalkan kepada siswa tentang teknologi dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih tertarik dan dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui daya audio visual yang disajikan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa; dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan *Ms. Power Point* tidak perlu memberikan banyak animasi yang dirasa tidak menunjang pembelajaran, karena terkadang siswa lebih memperhatikan animasi dalam *Ms. Power Point* dibandingkan materinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujis, Daniel., David Reynolds. 2008. *Effective Teaching, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Pradika, Leonardo Errick. 2012. Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII I SMP N 1 Karanganyar Dalam Mengerjakan Soal pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar serta Upaya Remediasinya dengan Media Bantu Cabri 3D. Prosiding UNY. Universitas Sanata Dharma.